

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI NAGARI SIALANG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2022**

**Shindy Pebriani, Sri Lestari Adriyanti, Sejati  
(Poltekkes Kemenkes Padang)**

### **Abstract**

*Compliance is a change in behavior that does not obey the rules to behavior that obeys the rules. The fact that was found in the community wa the attitude of the people who underestimated and thought that the Covid-19 virus did not exist. The purpose of this study is to find out the factors related to compliance with the use of mask in the prevention of Covid-19 in Nagari Sialang, Lima Puluh Kota Regency in 2022. The population in this study was 1751 households in Nagari Sialang. Data was collected using a questionnaire and a checklist. The results showed that there was a relationship between the attitude of the respondents ( $p=0.001$ ), the availability of masks in the household ( $p=0.003$ ), and the support of health workers ( $p=0.005$ ) with compliance with the use of masks. To improve compliance with the use of mask, health workers are expected to be more creative in providing education by using interesting media so that they can foster public interest in the use of masks and take action against violators who do not use mask.*

**Keyword** : Compliance; Covid-19; Mask

### **Abstrak**

*Kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan. Fakta yang ditemukan ditengah masyarakat yaitu sikap masyarakat yang menyepelkan dan menganggap virus Covid-19 ini tidak ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan masker dalam pencegahan Covid-19 di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022. Populasi pada penelitian ini adalah semua KK yang ada di Nagari Sialang sebanyak 1751 KK. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan masker ( $p=0,001$ ), ada hubungan ketersediaan masker di rumah tangga dengan kepatuhan penggunaan masker ( $p=0,003$ ), dan ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan penggunaan masker ( $p=0,005$ ). Untuk meningkatkan kepatuhan penggunaan masker maka petugas kesehatan diharapkan memberikan edukasi dengan menggunakan media yang menarik sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat terhadap penggunaan masker dan melakukan penindakan kepada pelanggar yang tidak menggunakan masker.*

**Kata Kunci** : Kepatuhan; Covid 19; Masker

### **PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasus yang terus meningkat setiap harinya.<sup>1</sup> Coronavirus 2019 (Covid-19) pertama kali muncul pada Desember 2019 di Wuhan, Cina.<sup>2</sup> Indonesia melaporkan kasus pertama Covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020 dan jumlahnya terus bertambah hingga sekarang.<sup>3</sup> Sampai dengan tanggal 25 Mei 2022 Kementerian Kesehatan melaporkan 6.053.424 kasus konfirmasi Covid-19 dengan 156.553 kasus meninggal yang tersebar di 34 provinsi.

Satgas Penanganan Covid-19 Sumbar menyebutkan dari 19 Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi satu-satunya daerah dengan zona merah di Sumbar dari penetapan update zonasi Kabupaten/Kota di Sumatera Barat periode 11-17 April 2021.<sup>4</sup> Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota mengatakan lonjakan kasus yang signifikan terjadi pada dua titik yaitu Kecamatan Akabiluru dan Kecamatan Kapur IX.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas yang ada di Kecamatan Kapur IX, Nagari Sialang merupakan salah satu Nagari dengan kasus konfirmasi Covid-19 tertinggi yaitu sebanyak 42 orang. Sesuai dengan Perda Sumbar No. 6 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019, setiap orang wajib menggunakan masker di luar rumah, cuci tangan menggunakan air dan sabun, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.<sup>7</sup> Namun, masyarakat Nagari Sialang masih banyak yang beraktifitas di luar rumah tanpa menggunakan masker.

Masyarakat berasumsi bahwa orang yang wajib menggunakan masker adalah mereka yang mengalami gejala Covid-19 seperti demam, flu, batuk, dan bersin. Hal ini dikarenakan virus Covid-19 dapat menyebar dari orang yang terinfeksi Covid-19 kepada orang yang sehat. Fakta yang ditemukan ditengah masyarakat yaitu sikap masyarakat yang menyepelekan dan menganggap virus Covid-19 ini tidak ada. Studi pendahuluan yang dilakukan di tiga tempat yang ada di Nagari Sialang yaitu jalan raya, masjid, dan pasar, didapatkan saat di jalan raya sebanyak 9 orang yang menggunakan masker dari 42 orang yang peneliti amati, di masjid sebanyak 5 orang yang menggunakan masker dari 17 orang yang peneliti amati, dan di pasar sebanyak 5 orang yang menggunakan masker dari 32 orang yang peneliti amati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan masker dalam pencegahan Covid-19 di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di Nagari Sialang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat pada bulan Januari – Maret 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat Nagari Sialang Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah populasi sebanyak 1751 KK. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 95 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*.

Pengumpulan data diperoleh dengan metode wawancara melalui lembaran kuesioner untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan masker dalam pencegahan Covid-19 di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota. Instrumen yang

digunakan adalah kuesioner dan checklist. Untuk mengolah data dilakukan dengan *editing*, *coding*, *entry data*, dan *cleaning*.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat untuk menjelaskan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti. Informasi disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain (sikap, ketersediaan masker di rumah tangga, dan dukungan petugas kesehatan) dengan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (kepatuhan penggunaan masker).

## HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Analisis Univariat

##### a. Kepatuhan Penggunaan Masker

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Penggunaan Masker Di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022**

Kepatuhan Penggunaan Masker	Jumlah	Persentase (%)
Patuh	48	50,5
Tidak Patuh	47	49,5
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden patuh terhadap penggunaan masker yaitu sebanyak 50,5 %.

##### b. Sikap

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022**

Sikap	Jumlah	Persentase (%)
Negatif	50	52,6
Positif	45	47,4
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa sikap responden terhadap lebih banyak pada kategori negatif yaitu 52,6 %.

##### c. Ketersediaan Masker Di Rumah Tangga

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Ketersediaan Masker di Rumah Tangga Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022**

Ketersediaan Masker di Rumah Tangga	Jumlah	Persentase (%)
Kurang lengkap	41	43,2
Lengkap	54	56,8
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa 60 % responden menyebutkan bahwa petugas kesehatan mendukung kepatuhan penggunaan masker.

**d. Dukungan Petugas Kesehatan**

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022**

Dukungan Petugas Kesehatan	Jumlah	Persentase (%)
Kurang mendukung	38	40
Mendukung	57	60
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 4. dapat diketahui bahwa 60 % responden menyebutkan bahwa petugas kesehatan mendukung kepatuhan penggunaan masker.

**2. Analisis Bivariat (Uji statistik *chi-square*)**

**a. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Masker**

**Tabel 5. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Penggunaan Masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022**

Sikap	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total		p-value
	Tidak patuh		Patuh		Jml	%	
	Jml	%	Jml	%			
Negatif	33	66	17	34	50	100	0.001
Positif	14	31,1	31	68,9	45	100	
Total	47	49,4	48	50,6	95	100	

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa responden yang patuh adalah terbanyak pada mereka yang memiliki sikap positif 68,9 %, sedangkan responden yang patuh pada mereka yang memiliki sikap negatif 34 %. Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,001 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022.

**b. Hubungan Ketersediaan Masker di Rumah Tangga dengan Kepatuhan Penggunaan Masker**

**Tabel 6. Hubungan Ketersediaan Masker di Rumah Tangga dengan Kepatuhan Penggunaan Masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022**

Ketersediaan masker di rumah tangga	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total		p-value
	Tidak patuh		Patuh		Jml	%	
	Jml	%	Jml	%			
Kurang lengkap	28	68,2	13	31,8	41	100	0.003
Lengkap	19	35,1	35	64,9	54	100	
Total	47	49,4	48	50,6	95	100	

Berdasarkan Tabel 6. menunjukkan bahwa responden yang patuh adalah terbanyak pada mereka yang memiliki ketersediaan masker lengkap 64,9 %, sedangkan responden yang patuh pada mereka dengan ketersediaan masker kurang lengkap 31,8 %. Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,003 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara ketersediaan masker di rumah tangga dengan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022.

**c. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker**

**Tabel 7. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022**

Dukungan petugas kesehatan	Kepatuhan Penggunaan Masker				Total		p-value
	Tidak patuh		Patuh		Jml	%	
	Jml	%	Jml	%			
Kurang mendukung	26	68,4	12	31,6	38	100	0.005
Mendukung	21	36,9	36	63,1	57	100	
Total	47	49,4	48	50,6	95	100	

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan bahwa responden yang patuh adalah terbanyak pada mereka yang memiliki dukungan petugas kesehatan mendukung 63,1 %, sedangkan responden yang patuh dengan dukungan petugas kesehatan kurang mendukung 31,6 %. Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,005 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022.

**PEMBAHASAN**

**1. Kepatuhan Penggunaan Masker**

Hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota, didapatkan bahwa responden yang patuh terhadap penggunaan masker yaitu sebanyak 50,5 % sedangkan responden yang tidak patuh terhadap penggunaan masker yaitu sebanyak 49,5 %. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Susilowati (2020) yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar patuh sebanyak 69,5 %.<sup>11</sup>

Masyarakat selalu menggunakan masker saat berada ditempat yang ramai dengan cara menutupi hidung dan mulut hingga ke dagu. Masyarakat banyak yang kadang-kadang membuka masker saat berbicara.

Ketidakpatuhan masyarakat disebabkan oleh 96,9 % masyarakat yang tidak pernah mengganti masker setiap 4 jam sekali.

**2. Sikap**

Hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota, diketahui bahwa 52,6 % memiliki sikap negatif terhadap kepatuhan penggunaan masker. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christine Vita Gloria Purba (2020) pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap negatif yaitu sebanyak 35,9 %.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden lebih banyak memiliki sikap negatif. Namun diketahui bahwa sikap responden yang negatif ada yang menunjukkan kepatuhan penggunaan masker yang baik. Sikap negatif masyarakat dalam kepatuhan penggunaan masker diantaranya yaitu masyarakat tidak setuju jika masker wajib digunakan oleh setiap orang agar terhindar dari penularan Covid-19, mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer sebelum menggunakan masker, dan mengganti masker jika masker kotor atau basah.

### **3. Ketersediaan Masker di Rumah Tangga**

Hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota, diketahui bahwa ketersediaan masker responden di rumah tangga lebih banyak berada pada kategori lengkap yaitu sebanyak 56,8 %. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christine Vita Gloria Purba (2020) pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru yang menunjukkan bahwa ketersediaan APD lebih banyak berada pada kategori tersedia yaitu sebanyak 30,9 %.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa masyarakat yang tidak memiliki masker dengan 3 lapisan sebanyak 62,1 %. Peredaran masker menjadi langka sejalan dengan terjadinya pandemi Covid-19. Ditambah dengan kurangnya ketersediaan bahan baku untuk pembuatan masker dan banyaknya konsumen yang memborong masker pada awal Covid-19 sebagai persediaan mengakibatkan banyak masyarakat yang kesulitan dalam mendapatkan masker.

### **4. Dukungan Petugas Kesehatan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada masyarakat Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota, diketahui terdapat 60 % petugas kesehatan tidak memberikan peringatan kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker, dan 57,9 % tidak memberikan edukasi tentang pentingnya menggunakan masker saat Covid-19. Hal ini dikarenakan petugas kesehatan yang hanya berselisih saat di jalan, petugas kesehatan yang terburu-buru ataupun masyarakat, sehingga tidak sempat untuk menegur bagi pelanggar yang tidak menggunakan masker. Petugas kesehatan sudah cukup berperan dalam memberikan dukungan mengenai Covid-19. Dukungan petugas kesehatan tampak saat petugas kesehatan ikut berperan aktif dengan ikut serta dalam mendirikan posko Covid-19 di setiap jorong yang ada di Nagari Sialang. Petugas kesehatan juga memberikan contoh tindakan pencegahan melalui penerapan tindakan perilaku hidup bersih dan sehat, sekaligus menggambarkan peran mereka dalam upaya pencegahan dan penanggulangan pandemi yang dapat mendorong tumbuhnya kemandirian warga masyarakat dalam pencegahan Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Susilowati (2020) yang menunjukkan bahwa lebih dari setengah petugas kesehatan memiliki peran yaitu sebanyak 69,5 %.<sup>11</sup>

## **5. Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Penggunaan Masker**

Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,001 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christine Vita Gloria Purba (2020) dengan hasil uji statistiknya didapatkan *p-value* 0,0001 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku pencegahan Covid-19.<sup>20</sup>

Dalam kepatuhan penggunaan masker, sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam perilaku pencegahan penularan Covid-19. Sikap juga dipengaruhi oleh pengetahuan, pengetahuan yang baik tentang pencegahan Covid-19 juga menjadi dasar dalam sikap yang baik dalam perilaku pencegahan Covid-19, yang berarti pengetahuan berfikir memegang peranan penting dalam pembentukan sikap.<sup>23</sup> Berdasarkan data dari karakteristik responden, didapatkan pendidikan terakhir masyarakat yang paling banyak yaitu tidak sekolah atau tidak tamat SD sebanyak 29,47 %, untuk itu diperlukan peningkatan pengetahuan pada responden melalui pemberdayaan masyarakat dan edukasi melalui sumber informasi yang banyak dipercayai masyarakat yaitu media massa, media sosial, serta melalui tokoh agama dan tokoh masyarakat.

## **6. Hubungan Ketersediaan Masker di Rumah Tangga dengan Kepatuhan Penggunaan Masker**

Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,003 ( $p < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketersediaan masker di rumah tangga dengan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christine Vita Gloria Purba (2020) dengan hasil uji statistiknya didapatkan *p-value* 0,0001 ( $p < 0,05$ ) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara ketersediaan APD dengan perilaku pencegahan Covid-19.<sup>2</sup>

Ketersediaan masker merupakan salah satu bentuk dari faktor pendukung terbentuknya perilaku, dimana perilaku tertentu otomatis belum terwujud dalam suatu tindakan jika tidak ada fasilitas yang mendukung terbentuknya sikap tersebut.<sup>8</sup> Masker berfungsi sebagai pelindung area pernapasan agar terhindar dari droplet sebagai media penularan Covid-19. Berdasarkan rekomendasi WHO, masyarakat dapat menggunakan masker kain sebagai pilihan terakhir jika masker medis harus tidak tersedia, namun harus dipastikan kualitasnya dengan baik sehingga dapat melindungi diri dari penularan Covid-19.

## **7. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Penggunaan Masker**

Hasil uji statistik didapatkan *p-value* 0,005 ( $p < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan masyarakat dalam penggunaan masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christine Vita Gloria Purba (2020) dengan hasil uji statistiknya didapatkan *p-value* 0,683 ( $p > 0,05$ ) yang artinya tidak ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku pencegahan Covid-19.<sup>20</sup>

Pada masa pandemi Covid-19, petugas kesehatan merupakan sekelompok profesi yang memegang peranan yang sangat penting. Peran petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sialang antara lain melakukan pencatatan, pengumpulan, pengolahan data, pelaporan data, dan distribusi data yang dilakukan baik secara aktif maupun pasif. Metode aktif dilakukan dengan mewawancarai langsung masyarakat yang saat melakukan tracking kontak erat kasus konfirmasi dan pasien yang datang berobat ke puskesmas. Sedangkan metode pasif dilakukan dengan cara menunggu laporan Covid-19 dari dinas kesehatan dan masyarakat.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar sebagian besar masyarakat mengalami kepatuhan penggunaan masker yaitu sebanyak 50,5 %, terdapat hubungan sikap, ketersediaan masker di rumah tangga dan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan penggunaan masker di Nagari Sialang Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2022. Diharapkan kepada masyarakat agar meningkatkan pengetahuan dengan menghadiri berbagai kegiatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan. Serta kepada kepada petugas kesehatan agar memperbanyak himbuan penggunaan masker dengan menggunakan media seperti spanduk, pamflet, baliho, dan lain-lain di tempat-tempat umum sehingga dapat menumbuhkan minat masyarakat terhadap penggunaan masker dan memberikan edukasi dengan menggunakan media video saat sosialisasi menggunakan infokus.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Wulandari A, dkk. (2020). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(4).
2. World Health Organization. Novel Coronavirus (2019-nCov).

3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI.
4. Satgas Penanganan Covid-19 Sumbar. 2021. Kabupaten Lima Puluh Kota Zona Merah.
5. Gubernur Sumatera Barat Tentang Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019.
6. Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Susilowati D. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Jelapat 1 Kabupaten Batola. Universitas Islam Kalimantan.
8. Purba CVG, dkk. (2020). Analisis Faktor Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi*, 3(2).
9. Lubis DAS. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Dan Perilaku Terhadap Pencegahan Infeksi Covid-19 Pada Mahasiswa Semester 6 Fakultas Kedokteran USU. Universitas Sumatera Utara.
10. Alam ASL. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Biring Kanaya Kota Makasar Tahun 2020. Universitas Hasanuddin.
11. Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. World Health Organization. (2020). *Penggunaan Masker Dalam Konteks Covid-19*.
13. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Jenis Masker Yang Direkomendasikan Oleh WHO*. 2020.
14. Sari AR, dkk. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu Masyarakat. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1).
15. Asnuddin, Pratiwi WR. (2021). Analisis faktor kepatuhan Penggunaan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(5).